

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian efek teratogenik dari infusa buah mengkudu (*Morinda citrifolia*, L) terhadap mencit hamil. Pemberian infusa buah mengkudu tersebut dilakukan secara oral pada 6 kelompok mencit dan masing-masing kelompok ini terdiri dari 8 ekor mencit betina hamil.

Infusa diberikan sehari dua kali dengan dosis dimulai 5 g/kg BB sesuai dengan kelipatan 10x , 20x , 40x dan 80x. Sebagai kelompok kontrol digunakan 8 ekor mencit betina hamil yang hanya diberi air suling.

Infusa diberikan selama periode organogenesis (hari kehamilan ke 6-15). Mencit dibedah pada kehamilan hari ke-19 Pemeriksaan dilakukan terhadap :

1. Jumlah fetus total (yang hidup dan yang mati)
2. Jumlah dan jenis cacat bawaan yang terjadi
3. Jumlah fetus hidup tanpa cacat
4. Berat badan anak mencit

Hasil dari penelitian adalah infusa buah mengkudu tidak menimbulkan efek teratogenik.

